

**MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN
ONLINE MELALUI METODE ACTIVE KNOWLEDGE SHARING
DISERTAI MEDIA VIDEO PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
KELAS XI SMAN 7 BALIKPAPAN**

Puspa Apriandani¹, Prita Indriawati²
Universitas Balikpapan¹ Universitas Balikpapan²

E-mail: puspaapriandani001@gmail.com¹, prita.@uniba-bpn.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran Ekonomi kelas XI IPS 4 Balikpapan dengan menerapkan model pembelajaran Active Knowledge Sharing dan media Video. Tindakan kelas yang dilakukan sebanyak dua siklus, setiap siklus memiliki 4 tahap yaitu: (1) perencanaan tindakan; (2) pelaksanaan tindakan; (3) observasi; (4) refleksi. Subyek penelitian adalah siswa kelas XI IPS 4 SMA Negeri 7 Balikpapan yang berjumlah 36 siswa. Teknik pengumpulan data diperoleh dari observasi, kuesioner dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan *Active Knowledge Sharing* dan media video dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Hal ini terbukti pada siklus II keaktifan belajar siswa meningkat, terbukti dari segi *visual activities* meningkat 11% (presentase siklus I 51% dan siklus II 62%), *mental activities* meningkat 13% (presentase siklus I 67% dan siklus II 13%), *listening activities* meningkat 4% (presentase siklus I 74% dan siklus II 78%), *oral activities* meningkat 24% (presentase siklus I 67% dan siklus II 91%), *writing activities* meningkat 25% (presentase siklus I 64% dan siklus II 89%), *motor activities* meningkat 22% (presentase siklus I 75% dan siklus II 88%), *emotional activities* meningkat 32% (presentase siklus I 59% dan siklus II 91%). Hasil keaktifan belajar siswa sudah memenuhi kriteria sedang dengan rata-rata dari siklus I sebesar 65% dan meningkat dengan kriteria tinggi pada siklus II sebesar 89%.

Kata Kunci : Keaktifan, *Active Knowledge Sharing*, Media Video, Mata Pelajaran Ekonomi.

ABSTRACT

This classroom action research aims to increase student activeness in learning economics class XI IPS 4 Balikpapan by applying the *Active Knowledge Sharing* model and video media. Class actions are carried out in two cycles, each cycle having 4 stages, namely: (1) action planning; (2) implementation of actions; (3) observation; (4) reflection. The research subject were students of class XI IPS 4 SMA Negeri 7 Balikpapan, 36 students as respondents. Data collection techniques obtained from observation, questionnaires and interviews. The results showed that through the application of Active Knowledge Sharing and video media could increase student learning activeness. This is evident in the second cycle of students learning activeness increased, as evidenced in terms of visual activities increased 11% (percentage of first cycle was 51% and second cycle was 62%), mental activities increased 13% (percentage of first cycle I was 67% and second cycle was 13%), listening activities increased by 4% (percentage of first cycle was 67% and third cycle was 91%), writing activities increased 25% (percentage of first cycle was 64% and second cycle was 89%), motor activities increased 22% (percentage of first cycle 75% and second cycle was 88%), emotional activities increased 32% (percentage of first cycle was 59% and second cycle was 91%). The result of students learning activeness in the first cycle was 65% had met the medium criteria and it's increased with the high criteria in the second cycle was 89%.

Keywords : activeness, active knowledge sharing, media video, economics subject.

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses komunikasi antara siswa dan guru yang saling bertukar informasi. Pertukaran yang terjadi antara siswa dan guru dalam proses pembelajaran memainkan peran penting dalam mencapai tujuan ini. Kegiatannya meliputi partisipasi aktif siswa dan komunikasi interaktif antara guru dan siswa. Keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat diukur dengan pemahaman dan penguasaan alat Siswa dengan semakin tinggi pengetahuan dan penguasaan alat maka semakin tinggi pula kinerjanya. Selain itu, faktor penentu juga dapat dilihat pada definisi model pembelajaran dan media yang disediakan. Belajar dan pembelajaran adalah hal yang saling berhubungan erat dan tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan edukatif.

Belajar menurut (Gintings, 2008) adalah proses atau usaha yang dilakukan tiap individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan maupun sikap dan nilai yang positif sebagai pengalaman untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Pembelajaran Menurut (Sagala, 2020) adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan.

Dalam beberapa periode ini terjadi hambatan dalam melakukan proses belajar secara langsung, hambatan tersebut berdampak besar terhadap kelangsungan kegiatan belajar mengajar di bidang pendidikan khususnya di Indonesia. Sejak mewabahnya *Covid-19* dan pemberlakuan *Social Distancing* mengharuskan perubahan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh, melalui pembelajaran *online* yang menggunakan koneksi internet ini dapat diandalkan karena siswa dapat mengakses konten pembelajaran *online* melalui ponsel pintar maupun teknologi informasi dan

komunikasi lainnya. Perubahan pembelajaran yang begitu cepat ini membuat guru harus memiliki keterampilan dalam membuat metode pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran *online* ini.

Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar *online* ini belum semuanya tercapai sesuai dengan harapan, termasuk pada jenjang SMA / MA masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki seperti dari segi siswa yang diharapkan dapat terlibat aktif dan kreatif pada proses kegiatan belajar mengajar (KBM), tetapi pada realita masih banyak siswa yang kurang aktif pada saat proses pembelajaran *online* ini. Kemudian dari segi perilaku Guru atau Guru mata pelajaran yang diharapkan dapat membantu dan menyelesaikan permasalahan belajar yang ada di dalam diri siswa, tetapi realitanya masih banyak siswa yang masing – masing memiliki masalah belajar belum terselesaikan secara maksimal. Ditambah dengan permasalahan sarana dan prasarana yang tidak dapat membantu proses pembelajaran *online* ini berlangsung seperti tidak adanya teknologi canggih yang dimiliki dan lain sebagainya. Permasalahan tersebut yang sering dianggap sebagai masalah besar terhadap kondisi belajar siswa seperti masalah kurangnya keaktifan siswa dalam menjalani proses belajar yang sedang berlangsung, rendahnya sikap guru untuk memotivasi para siswa untuk lebih giat dan aktif dalam proses belajar mengajar, dan kurangnya fasilitas yang dapat menunjang pembelajaran siswa di sekolah.

Keaktifan. Menurut (Hamalik, 2008), keaktifan belajar adalah suatu keadaan atau hal siswa dapat aktif dalam pembelajaran. Bentuk bentuk keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat dilihat dari keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, seperti didiskusikan, mendengarkan penjelasan, memecahkan masalah, aktif mengerjakan tugas membuat laporan dan mampu mempresentasikan hasil laporan. Menurut (Budimansyah, 2009),

keaktifan adalah suatu kegiatan atau segala sesuatu yang dilakukan yang terjadi baik fisik maupun non fisik. Kegiatan atau keaktifan siswa merupakan pelajaran yang mendorong siswa untuk belajar secara aktif dalam pembelajaran. Menurut (Dimiyati & Mudjino, 2009), Keaktifan adalah ada beberapa bentuk yang dilakukan siswa selama proses belajarnya, mulai dari kondisi fisik yang mudah dilihat hingga aktivitas psikologis yang sulit dilihat. Aktivitas fisik yang mudah dilihat seperti kemampuan membaca, mendengarkan, menulis dan mengaplikasikan. Pada saat yang sama, aktivitas mental, misalnya, menerapkan pengetahuan dan memecahkan masalah, membandingkan ide satu sama lain, menyimpulkan hasil tes. Berdasarkan uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa keaktifan siswa adalah kegiatan siswa yang melibatkan aspek fisik dan mental secara aktif dalam pembelajaran. Beberapa diantaranya seperti mengajukan pertanyaan, memberikan tanggapan terhadap suatu hal, dan mengaplikasikan apa yang telah didapat termasuk dalam kegiatan siswa secara aktif selama proses pembelajaran. Sedangkan faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar, Menurut (Sudjana), adalah stimulus belajar, perhatian dan motivasi, respon yang dipelajari, penguatan, pemakaian dan pemindahan.

Metode *Active Knowledge Sharing* (berbagi pengetahuan aktif) Menurut (Zaini, 2007), adalah salah satu strategi yang dapat membawa siswa untuk siap belajar materi pelajaran dengan cepat serta dapat digunakan untuk melihat tingkat kemampuan siswa untuk membentuk kerjasama. Siswa dapat belajar secara aktif dengan menggunakan pemikirannya artinya siswa dapat berfikir mandiri dan inovatif tidak hanya menerima dari guru saja. Siswa di beri lebih banyak kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya baik dalam hal menjawab pertanyaan maupun bertanya kepada pada saat proses pembelajaran. Siswa dapat bertukar pengetahuan dengan

teman lainnya sehingga akan termotivasi untuk belajar dengan melakukan aktivitas-aktivitas pembelajaran sehingga aktifitas belajarnya meningkat. Menurut (Silberman, Strategi Pembelajaran Aktif, 2010), *Active Knowledge Sharing* adalah sebuah strategi belajar yang baik untuk menarik perhatian siswa pada materi pelajaran dan dapat membentuk tim belajar serta saling berbagi pengetahuan dengan teman lainnya, serta dapat digunakan untuk menilai tingkat pengetahuan Maka dapat di simpulkan bahwa strategi *Active Knowledge Sharing* merupakan strategi belajar aktif yang mendorong siswa aktif berbagi informasi dan pengetahuan kepada temen-temennya yang tidak bisa menyelesaikan soal-soal yang diberikan, baik oleh guru maupun sesama siswa itu sendiri. Maka secara positif hal ini akan mendukung siswa untuk meningkatkan hasil belajar mereka.

Video Edukasi adalah Video pembelajaran menurut (Arsyad, 2014), adalah merupakan serangkaian gambar gerak yang disertai suara yang membentuk suatu kesatuan yang dirangkai menjadi alur, dengan pesan-pesan di dalamnya untuk ketercapaian tujuan pembelajaran yang disimpan dengan proses penyimpanan pada media pita atau disk. Suatu media yang dirancang secara sistematis dengan berpedoman kepada kurikulum yang berlaku dan dalam pengembangannya mengaplikasikan prinsip-prinsip pembelajaran sehingga program tersebut memungkinkan peserta didik mencemarti materi pelajaran secara lebih mudah dan menarik. Menurut (Daryanto, 2010), *video* dapat menangkap 94% saluran input berita atau informasi melalui mata dan telinga ke dalam jiwa manusia, dan umumnya membuat orang mengingat 50% dari apa yang mereka lihat dan dengar di siaran. Dengan demikian nantinya siswa dapat menjadi lebih mudah untuk menyaring beberapa informasi yang diberikan oleh video, bahkan siswa dapat menjadi lebih

aktif ketika diharuskan untuk bertanya tentang beberapa materi yang tidak dipahami.

Pembelajaran Online Menurut (Dabbagh, N & Ritland. B. B., 2005), adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi (alat bantu pendidikan), yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang berarti. Seperti menggunakan *Zoom*, *Google Meet* dan lainnya. Untuk pemilihan media pembelajaran yang dilakukan di SMAN 7 Balikpapan saya memilih Metode *Active Knowledge Sharing* Disertai Media *Video*. *Google meet* adalah layanan konferensi / rapat video online yang dikembangkan oleh Google. *Google Meet* adalah layanan konferensi *video / meeting online* yang dikembangkan oleh *Google*, tersedia untuk umum dan dapat diakses melalui browser web iOS dan Android. Pada versi gratisnya, pengguna dapat melakukan konferensi dengan jumlah maksimal 100 peserta. Keuntungan *Google Meet* adalah selama pandemi ini, siswa dapat belajar dan mengajar di rumah tanpa harus keluar rumah. Kemudahan mengikuti rapat di *Google Meet* membuatnya sangat mudah untuk bergabung dengan peserta melalui aplikasi web Android atau iOS. Akses menggunakan akun *Google*, waktu pertemuannya cukup lama. Rapat di *Google* dapat berlangsung hingga 60 menit (gratis). Ini dianggap lebih baik daripada *Zoom Meeting* yang hanya berjarak 40 menit.

Mata pelajaran ekonomi merupakan pelajaran yang penting untuk siswa dalam menjalani kehidupan, melalui pemahaman ekonomi yang baik siswa dapat melakukan kehidupannya dengan baik dan dapat menjadi pelaku ekonomi dengan benar dan nantinya akan menjadi bagian dari masyarakat dan negara dapat memilih dari berbagai pilihan yang tepat dalam bidang ekonomi.

(Ni'mah, 2017), dengan Judul Penerapan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Disertai Media *Video* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar IPA Siswa Kelas VII, dengan hasil penelitian menunjukkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai aspek keaktifan belajar IPA siswa sebelum diberi tindakan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* disertai media *video* (prasiklus) masih rendah. Keaktifan belajar siswa prasiklus yang dilihat dari aspek keaktifan sebesar 47,5%. Pada siklus I, telah diterapkan tindakan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* disertai media *video* terjadi peningkatan rata-rata capaian aspek keaktifan belajar IPA siswa mencapai 69,01%. Pada akhir siklus II tindakan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* disertai media *video* keaktifan belajar IPA siswa meningkat menjadi 82,11%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas bahwa model pembelajaran *Active Knowledge Sharing* disertai media *video* dapat meningkatkan keaktifan siswa karena model pembelajaran ini cenderung seperti siswa saling berkelompok di mana di dalam kelompok siswa di perlihatkan *video* materi yang di paparkan dan saling bertukar memberikan informasi/fikiran seputar materi, yang mana membuat siswa antusias dan proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Rendahnya tingkat keaktifan yang banyak dialami oleh siswa di era pendidikan saat ini, membuat tingkat keberhasilan di dunia pendidikan saat ini semakin melemah, munculnya masalah yang ada membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berdasarkan masalah yang ada. Peneliti memilih obyek penelitian yaitu Kelas XI IPS 4 SMAN 7 Balikpapan Tahun 2020. Faktor yang menyebabkan menurunnya tingkat keaktifan siswa Kelas XI IPS 4 SMAN 7 Balikpapan Tahun 2020 adalah

pembelajaran Ekonomi yang dilakukan secara online melalui media pembelajaran *teleconference* ini menyebabkan sebagian siswa kurang fokus dan tidak memperhatikan pada pembelajaran yang berlangsung.

Hal ini dapat dilihat sesuai pengalaman peneliti di lapangan menurut penuturan Guru Ekonomi di SMAN 7 keaktifan siswa kurang saat pembelajaran menggunakan pembelajaran *teleconference* melalui *Google Meet* karena siswa hanya berfokus pada media cetak LKS (Lembar Kerja Siswa) yang di berikan oleh guru, sarana dan prasarana yang kurang memadai bagi siswa, menyebabkan kegiatan pembelajaran menjadi kurang menarik perhatian siswa sehingga menyebabkan keaktifan siswa rendah. Berdasarkan hasil catatan observasi *participants* pada pembelajaran online, peneliti menemukan bahwa beberapa siswa kurang aktif mengikuti pembelajaran karena hanya berfokus pada media cetak LKS (Lembar Kerja Siswa) dan pembawaan atau metode yang di gunakan guru terlalu monoton, siswa mudah mengantuk dan bosan karena pembawaan yang di berikan oleh guru, hal lain juga berkendala pada jaringan yang kurang memadai dan membuat proses belajar mengajar kurang maksimal. Oleh karena itu peran guru sangat mempengaruhi tingkat keaktifan siswa sebab guru dituntut untuk memiliki tingkat kreativitas dan inovasi yang tinggi. Peneliti memilih judul berdasarkan *indicator* yang akan di teliti yaitu dari keaktifan siswa itu sendiri, karena dengan meningkatkan keaktifan belajar siswa di masa pandemi sekarang maka hasil belajar juga akan meningkat. Dari beberapa model pembelajaran yang ada, strategi pembelajaran yang menarik dan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran Ekonomi yaitu menggunakan Metode Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* disertai *Media Video*.

Menurunnya keaktifan belajar siswa akan berdampak besar bagi hasil

pembelajaran yang sudah ditentukan. Beberapa penyebab dari menurunnya tingkat keaktifan belajar siswa yaitu hasil belajar akan ikut menurun, kurangnya sosialisasi dengan lingkungannya, jenuh akan model pembelajaran yang digunakan di masa pandemi sekarang ini. Maka dari itu, harus ada pembaruan dari model kegiatan pembelajaran agar siswa lebih terlibat aktif dan dapat berpartisipasi dengan baik pada saat kegiatan pembelajaran.

Adanya penggunaan Model Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* disertai media *Video* ini diharapkan dapat menimbulkan rasa ketertarikan pada siswa agar mereka dapat lebih memahami secara mendalam terhadap materi ajar yang diberikan. Model pembelajaran ini terdapat unsur berdiskusi agar suasana kelas pada saat kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan dan lebih meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran online tersebut. Berdasarkan uraian di atas tentang permasalahan dalam pembelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS 4 SMAN 7 Balikpapan Tahun 2020, maka penulis termotivasi melakukan penelitian tentang meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran *online* melalui metode *active knowledge sharing* disertai media *video* pada mata pelajaran ekonomi kelas xi sman 7 Balikpapan. Pentingnya penyelesaian masalah tersebut yang berdasar pada solusi yang telah peneliti tetapkan bertujuan untuk membangun karakter siswa agar lebih bersikap aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung yang nantinya diharapkan akan memberikan dampak positif bagi hasil pembelajaran kedepannya seperti meningkatnya prestasi belajar siswa terutama dalam mata pelajaran Ekonomi, dapat leluasa mengeluarkan pendapat pada saat berdiskusi, dapat mengembangkan materi berdasarkan wawasan masing-masing siswa, walaupun tidak bertatap muka langsung. Keaktifan Siswa merupakan salah satu intisari dari suatu proses pembelajaran, jika pada penelitian ini banyak siswa yang

tingkat keaktifan belajarnya meningkat, maka bisa dipastikan bahwa hasil prestasi belajar dari para siswa akan meningkat juga.

Gambar 1. Kerangka Berpikir



2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Peneliti berperan aktif sejak penyusunan proposal penelitian, pelaksanaan penelitian, hingga penyusunan laporan. Tempat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SMA Negeri 7 Balikpapan yang beralamat di Jl. Mulawarman Gang Handayani No.63 RT.20, Lamaru, Balikpapan Timur, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari semester ganjil tahun 2020/2021 yang bertepatan pada bulan September hingga bulan Desember.

Subjek dari penelitian ini adalah siswa laki-laki dan perempuan kelas XI IPS 4 di SMA Negeri 7 Balikpapan yang berjumlah 36 orang dan terdiri dari 27 orang siswa perempuan dan 9 orang siswa laki-laki. Peneliti memilih Kelas XI IPS 4 sebagai Subyek penelitian karena di kelas tersebut terdapat beberapa masalah inti yang dapat dijadikan dasar oleh peneliti yaitu seperti rendahnya keaktifan siswa tersebut dalam mengikuti kegiatan belajar mata pelajaran ekonomi, beberapa penyebab dari timbulnya masalah tersebut ialah model pembelajaran yang masih belum variatif di masa pembelajaran online ini sehingga siswa kurang antusias dan kurang memahami materi yang disampaikan.

Khas Penelitian ini peneliti menemukan ciri khas dari kelas yang dipilih peneliti untuk penelitian yang akan dilakukan, pemilihan kelas ini didasarkan pada hasil observasi dan diskusi bersama guru pamong. Peneliti memutuskan untuk memilih kelas XI IPS 4 untuk dijadikan objek penelitian di SMA Negeri 7 Balikpapan. Berikut ciri khas dari kelas XI IPS 4 yaitu :

1. Siswa kurang aktif pada saat mata pelajaran Ekonomi melalui pembelajaran *online*.
2. Siswa kurang aktif dalam bertanya atau berpendapat dengan materi yang di sampaikan.
3. Kurangnya interaksi antara siswa dengan guru dalam pembelajaran *online*.
4. Siswa merasa kesulitan memahami materi yang di sampaikan.

Namun dengan penggunaan model pembelajaran seperti *Active Knowledge Sharing* dengan media *Video* akan membantu siswa lebih bersemangat dan aktif dalam proses pembelajaran di kelas online ini.

Langkah-langkah penelitian merupakan bagian dari proses yang dilaksanakan dalam penelitian. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi awal atau

orientasi untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas, keadaan di dalam kelas dan mengidentifikasi kemungkinan masalah-masalah yang akan muncul.

Prosedur PTK menggunakan penerapan model pembelajaran *Active Knowledge Sharing* media *Video* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas XI IPS 4 SMA Negeri 7 Balikpapan 2020 adalah sebagai berikut :

Siklus I

a. Observasi Permasalahan

Sebelum melaksanakan perencanaan terlebih dahulu mengetahui permasalahan. Permasalahan diketahui dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada saat sebelum siklus dimulai.

b. Perencanaan Tindakan

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap melaksanakan tindakan sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *Microsoft Power Point*.
2. Menyiapkan ruang kelas virtual yang dilakukan di *Google Meet*.
3. Menyiapkan absensi kehadiran melalui *platform google form*.
4. Menyiapkan lembar penugasan individu siswa melalui *google classroom*.
5. Menyiapkan alat evaluasi tes awal angket.
6. Menyediakan alat dokumentasi.

c. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti mengajar menggunakan RPP yang telah di buat oleh peneliti dengan rekan guru sebelumnya.

d. Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan saat tindakan

pembelajaran dilakukan. Observasi difokuskan untuk melihat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan Model pembelajaran *Microsoft Power Point*. Peneliti bertujuan untuk melihat tinggi rendahnya keaktifan belajar siswa yang dicapai pada materi.

e. Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil analisis data dari hasil observasi maupun data evaluasi. Refleksi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perubahan proses pembelajaran keaktifan siswa menggunakan model pembelajaran *Microsoft Power Point* dan sebagai dasar membuat kesimpulan, serta melihat kesesuaian yang dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran untuk menemukan kelemahan dan kendala pembelajaran tentang mendeskripsikan materi yang di ajarkan, untuk selanjutnya diperbaiki pada siklus II.

Setelah siklus I dilakukan belum mendapat hasil yang diinginkan. Maka dalam hal ini dilanjutkan pada siklus II dengan tujuan yang sama sebagai berikut:

Siklus II

a. Observasi Permasalahan

Sebelum melaksanakan perencanaan tindakan II terlebih dahulu mengetahui permasalahan. Permasalahan diketahui dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tindakan siklus I.

b. Perencanaan Tindakan

Dari hasil evaluasi dan analisis serta refleksi yang dilakukan pada pelaksanaan tindakan siklus I dengan menemukan alternatif permasalahan baru yang muncul pada tindakan siklus sebelumnya yang diperbaiki di siklus ke II, dengan kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan yang sama yaitu:

- 1) Membicarakan dengan guru mata pelajaran Ekonomi tentang rencana kegiatan atau tindakan yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan

menggunakan model pembelajaran *Active Knowledge Sharing* media *Video*.

- 3) Menyiapkan ruang kelas virtual yang di lakukan di *Google Meet*.
- 4) Menyiapkan media pembelajaran seperti *Video* pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.
- 5) Menyiapkan absensi kehadiran melalui *platform google form*.
- 6) Membentuk kelompok yang terdiri dari 6 orang perkelompok secara acak.
- 7) Menyiapkan lembar kerja diskusi kelompok siswa melalui *whatsapp* grup kelompok siswa.
- 8) Menyiapkan lembar kisi-kisi angket keaktifan siswa.
- 9) Menyiapkan format valuasi Tes Kedua angket yang digunakan untuk melihat tingkat keaktifan siswa
- 10) Menyediakan alat dokumentasi.

c. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana Pembelajaran yang telah dipersiapkan yaitu:

- 1) Melakukan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Active Knowledge Sharing* media *Video* dengan materi Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal, memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi informasi dengan teman sekelompoknya dan bebas berpendapat dan bertanya.
- 2) Pada akhir pelaksanaan siswa diberi Tes yaitu Angket untuk melihat keaktifan yang dicapai siswa.

d. Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan saat tindakan pembelajaran dilakukan. Observasi difokuskan untuk melihat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Aktive Knowledge Sharing* media *video*. Peneliti

bertujuan untuk melihat tinggi rendahnya keaktifan siswa yang dicapai pada pembelajaran.

e. Refleksi

Pada tahap ini peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan model pembelajaran *Active Knowledge Sharing* media *video* dalam upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Ekonomi dengan materi Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal. Pada tahap refleksi ini diharapkan tidak ada lagi kesulitan siswa dalam memahami materi Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal dalam kegiatan pembelajaran Ekonomi. Jika masalah terselesaikan berarti penelitian berhasil.

A. Indikator Penilaian

a. Keaktifan

Tolak ukur keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah berupa tabel indikator keberhasilan dari menurut jurnal, Meyla Kurniawati, Harja Santanapurba, (Kurniawati, Santanapurba, & Kusumawati, 2019), yang terdefinisi sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang memenuhi indikator keaktifan belajar}}{\sum \text{siswa yang mengisi angket}} \times 100\%$$

| Capaian | Kriteria |
|-------------------|---------------|
| 81,26 % - 100 % | Tinggi |
| 61,51 % - 81,25 % | Sedang |
| 43,76 % - 61,50 % | Rendah |
| 43,75 % | Sangat Rendah |

(Kurniawadi & Kusumawati)

Tabel Kriteria Presentase Keaktifan Belajar Siswa

Apabila pada siklus II (kedua) indikator keberhasilan telah tercapai maka penelitian tindakan ini berhasil dan tindakan penelitian dihentikan. Sebaliknya, jika salah indikator keberhasilan belum terpenuhi,

maka penelitian tindakan II harus dilanjutkan ke siklus berikutnya, dan disertai dengan adanya perbaikan-perbaikan yang menjadi kekurangan dari siklus sebelumnya.

Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui berhasil tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti melakukan refleksi hasil observasi terhadap proses pembelajaran ekonomi di kelas XI IPS 4 SMA Negeri 7 Balikpapan dengan model pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dengan media *Video*. Langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskripsi dengan membandingkan hasil siklus I dan II. Untuk menganalisis persentase Keaktifan Belajar Siswa data diperoleh dari angket Keaktifan Siswa yang telah diisi oleh siswa. Indikator pada angket tersebut telah disesuaikan pada indikator Keaktifan Siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

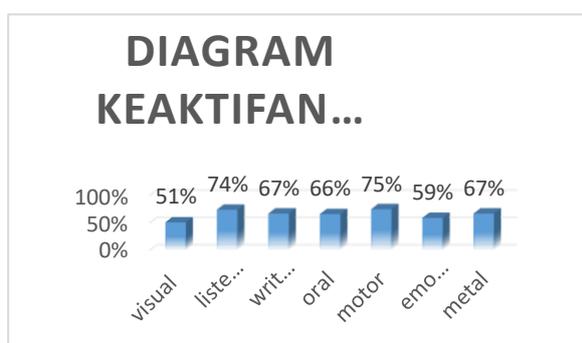
Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Pada Pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada 23 Oktober 2020 dan 30 Oktober 2020, sedangkan siklus II dilaksanakan pada 14 Oktober 2020. Peneliti melakukan penelitian untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui pembelajaran online pada siswa kelas XI IPS-4 di SMA Negeri 7 Balikpapan melalui model pembelajaran *Active Knowledge Sharing* media *Video* agar dalam pembelajaran ekonomi siswa dapat aktif, dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilannya, dapat bekerja sama dalam satu kelompok, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan masalahnya.

Berdasarkan pengamatan dari guru mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 7 Balikpapan masih banyak siswa yang belum memenuhi kriteria keaktifan, maka dari itu harus dilakukan tindakan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Dalam proses pembelajaran dibagi menjadi 3 yaitu kegiatan awal, inti, dan akhir.

1. Pembahasan Keaktifan Belajar Siswa Siklus I

Hasil perhitungan angket yang di tinjau dari indikator keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi secara online menggunakan metode *Active Knowledge Sharing* media *Video*.

Persentase hasil capaian tiap indikator keaktifan belajar siswa pada siklus I berdasarkan observasi yang disajikan dalam bentuk diagram.



Gambar 2. Presentase tiap indikator siklus I

Data pada Gambar diagram 2. Menunjukkan capaian nilai keaktifan siswa berdasarkan angket yang di tuju dari tiap indikator yaitu berkisar antara 51,51% - 81,25%, dengan rata-rata sebesar 65%,

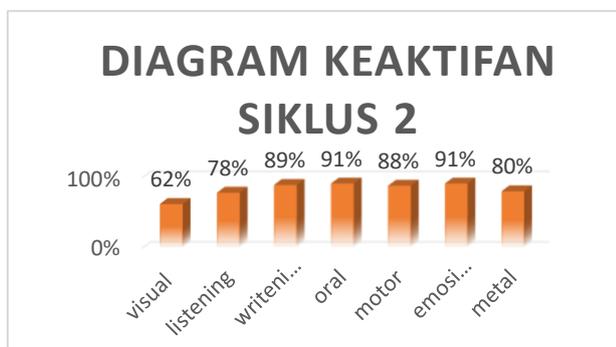
Hasil observasi pada siklus I ini belum mencapai target karena penjelasan tentang model pembelajaran *Microsoft Power Point* sulit untuk dipahami seluruh siswa dan berkaitan pada model pembelajaran yang di gunakan dalam pembelajaran daring ini. Pada siklus I ini sebagian siswa kurang aktif mengikuti pembelajaran melalui *google meet* berbantuan model pembelajaran *microsoft power point* karena tidak mau memperhatikan materi yang di ditampilkan di *power point*, dan juga berkaitan dengan materi yang di berikan guru dalam LKS. Pada siklus ini sebagian siswa belum mau membaca buku referensi tentang materi dan malas untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Kurangnya akitifitas (*Emotional Activitiy*) dan (*Oral Activitiy*) ini

mengakibatkan kegiatan diskusi kurang bisa berjalan dengan baik.

2. Pembahasan Keaktifan Belajar Siswa Siklus II

Hasil perhitungan angket yang di tinjau dari indikator keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi secara *online* menggunakan metode *Active Knowledge Sharing media Video*.

Presentase hasil capaian tiap indikator keaktifan belajar siswa pada siklus I berdasarkan observasi yang disajikan dalam bentuk diagram.



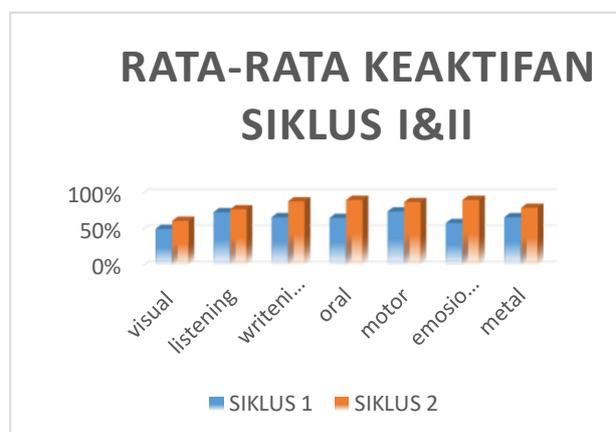
Gambar 3. Presentase tiap indikator siklus II

Data pada Gambar diagram 4. Menunjukkan capaian nilai keaktifan siswa berdasarkan angket yang di tuju dari tiap indikator yaitu berkisar antara 81,26% - 100%, dengan rata-rata sebesar 83%. Capaian presentase setiap indikator pada siklus II ini menunjukkan adanya peningkatan dari capaian presentase pada pembelajaran siklus I.

Secara umum nilai keaktifan siswa pada pembelajaran *online* dalam mata pelajaran ekonomi melalui hasil perhitungan angket di tinjau dari segi indikator keaktifan mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I dan target minimal 81,26%. Hal itu menunjukkan target 81,26% sudah tercapai sehingga pemberian tindakan tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

3. Perbandingan Siklus I dan II

Diketahui bahwa keaktifan siswa pada mata pelajaran ekonomi dalam penghitungan angket mengalami peningkatan yang signifikan. Diketahui nilai rata rata indikator keaktifan siswa menggunakan model pembelajaran terbilang rendah yakni sebesar 65% pada Siklus I, sedangkan pada Siklus II rata-rata indikator keaktifan siswa pada penghitungan angket mengalami peningkatan drastis sebesar 83% terbilang kriteria tinggi. Peningkatan keaktifan belajar siswa pada nilai rata rata indikator angket dari siklus I dan siklus II dapat digambar pada diagram grafik di bawah ini.



Gambar 4. Presentase Nilai Rata – Rata Siklus

Model Pembelajaran *Active Knowledge Sharing media Video* mengajak siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran daring disertai dengan strategi pembelajaran guru, sehingga dapat membuat siswa aktif dan lebih percaya diri bahwa mereka dapat menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajarann daring pada siklus I dan II dengan menggunakan metode *Active Knowledge Sahring media Video* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti dapat dalam melakukan observasi

dalam penelitian ini menyatakan bahwa pada Siklus I dan Siklus II mengalami peningkatan dengan menggunakan media pembelajaran yang berbeda yaitu pada Siklus I menggunakan media pembelajaran *Microsoft Powerpoint* dan pada Siklus II menggunakan media pembelajaran *Video* dengan model *Active Knowledge Sharing* media *Video*. Adapula dokumentasi peneliti dalam melaksanakan siklus I dan siklus II yang terlampir pada lampiran.

4. KESIMPULAN

Dari uraian penelitian tindakan kelas (PTK) pada pembahasan di bab sebelumnya dengan judul “Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran *Online* Melalui Metode *Active Knowledge Sharing* Disertai Media *Video* Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMAN 7 Balikpapan.”, berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dapat di ambil kesimpulan yakni tindakan di lakukan dengan II siklus (siklus I dan siklus II), dengan menggunakan metode *Active Knowledge Sharing* media *Video* untuk meningkatkan keaktifan siswa dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan *Active Knowledge Sharing* media *Video* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dari siklus I dan siklus II.

Hal ini terbukti pada siklus II keaktifan belajar siswa meningkat, terbukti dari segi *visual activities* meningkat 11% (presentase siklus I 51% dan siklus II 62%), *mental activities* meningkat 13% (presentase siklus I 67% dan siklus II 13%), *listening activities* meningkat 4% (presentase siklus I 74% dan siklus II 78%), *oral activities* meningkat 24% (presentase siklus I 67% dan siklus II 91%), *writing activities* meningkat 25% (presentase siklus I 64% dan siklus II 89%), *motor activities* meningkat 22% (presentase siklus I 75% dan siklus II 88%), *emotional activities* meningkat 32% (presentase siklus I 59% dan siklus II 91%). Hasil keaktifan belajar siswa sudah memenuhi kriteria

cukup tinggi dengan rata-rata dari siklus I 65% dan siklus II 89%.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asnia, F., Hadrli, M., & Mujamil, J. (2014). PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR KIMIA SISWA KELAS XI IPA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN TIPE ACTIVE KNOWLEDGE SHARING DI SMA NEGERI 2 TANJUNG RAJA. *Jurnal penelitian pendidikan kimia*, 1.
- Budimansyah, D. (2009). *PAKEM Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*. Bandung: PT.
- Cheppy, R. (2007). *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3AIIPI .
- Dabbagh, N, & Ritland. B. B. (2005). *Online, learning, concept, strategies and application*. ohio: Peason.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dewi, R. K., Indrowati, M., & Maridi. (2010). *Penerapan Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing Disertai Media Video Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Biologi Siswa Kelas Vii-E Smp Negeri 16 Surakarta Tahun Pelajaran 2010/2011*, 8.
- Dimiyati, & Mudjino. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Erna. (2009, januari 20). *wordpress.com*. Retrieved from ardana12: <http://ardhana12.wordpress.com/2009/01>

/20/indikator-keaktifansiswa-yang-dapat-dijadikan-penilaian-dalam-ptk-2/)

[onesia%20Suherman%20Rosyidi,yang%20timbul%20di%20lingkungan%20masyarakat.](#)

- Gintings. (2008). *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Hamalik, O. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2010, juli 10). Retrieved from Pengertian Aktivitas Belajar <http://id.shvoong.com/tags/pengertian-aktivitas-belajar-menurutoemar-hamalik>
- Kurniawati, M., Santanapurba, H., & Kusumawati, E. (2019). Penerapan Blanded Learning Menggunakan Model Flipped Classroom Berbantuan Google Classroom Dalam Pembelajaran Matematika SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 8-19.
- Tahun Pelajaran 2010/2011.*
- Ni'mah, F. (2017). Penerapan Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing Disertai Media Video Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Ipa Siswa Kelas VII,. *Jurnal Profesi keguruan*, 43-59.
- Ni'mah, F. (2017). *Penerapan Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing Disertai Media Video Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar IPA Siswa Kelas VII.*
- Putong, I. (2013). *Economics Pengantar Mikro dan Makro*. Jakarta: Mitra Wacana Media.Cet I.
- Rosyidi, S. (2020, maret 23). Retrieved from Tiara Sakinah: <https://www.stiepasim.ac.id/pengertian-ilmu-ekonomi-menurut-para-ahli/#:~:text=Filsuf%20asal%20ind>
- Sagala, S. (2020, february 23). *Pengertian Pembelajaran Menurut Para Ahli dan Secara Umum*. Retrieved from ZonaReferensi.com: [https://www.zonareferensi.com/pengertian-pembelajaran/#:~:text=Menurut%200Syaiful%20Sagala%20\(2009\),sedangkan%20belajar%20oleh%20peserta%20didik](https://www.zonareferensi.com/pengertian-pembelajaran/#:~:text=Menurut%200Syaiful%20Sagala%20(2009),sedangkan%20belajar%20oleh%20peserta%20didik).
- Sardiman. (1998). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Silberman. (2010). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Silberman, M. (2016). *Active Learning, 101 Strategi Pembelajaran Active*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Sudjana, N. (2004). *Dasar Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudjana, N. (n.d.). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda.
- Yamin, M. (2007). *Kiat Membelajarkan Siswas*. Jakarta: Gaung Persada Pres.
- Zaini. (2007). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: CTSD (Center for Teaching Staff).